

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Intellectual Capital* (IC), yang diukur melalui *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA), terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023. Hasil uji T menunjukkan bahwa VACA dan VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, menandakan bahwa efisiensi pengelolaan modal dan investasi pada sumber daya manusia berkontribusi positif pada profitabilitas BSI. Sedangkan STVA tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun demikian, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, VACA, VAHU, dan STVA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA, menegaskan kontribusi *Intellectual Capital* secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan BSI. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya pengelolaan modal dan pengembangan SDM bagi peningkatan kinerja keuangan di sektor perbankan syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah mengidentifikasi keterbatasan tertentu yang harus dipertimbangkan dalam upaya penelitian di masa depan. Keterbatasan ini timbul dari penelitian dan meliputi:

1. Periode penelitian pada penelitian ini dibatasi hanya triwulan dalam periode dalam rentang waktu 2021- 2023, sehingga tidak menguji tahun dengan periode waktu lebih lama
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian satu bank syariah Indonesia (BSI). Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja seluruh bank syariah di Indonesia, diperlukan penelitian lanjutan yang melibatkan sampel bank yang lebih luas.

5.3 Saran

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan semoga akan menghasilkan penelitian yang lebih baik. Beberapa saran yang dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan menambah variabel dari yang sudah penulis teliti, agar bisa menemukan hal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada BSI.
2. Periode penelitian pada penelitian ini dibatasi hanya triwulan dalam periode dalam rentang waktu 2021- 2023. Akibatnya, memiliki keterbatasan sehingga penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan rentang waktu lebih panjang